

Pengaruh Metode *Peer Teaching* dan *Learning Style* Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Dengan Model Pembelajaran Kolaboratif Sebagai Variabel Mediasi Kelas X Akuntansi SMKS Ketintang Surabaya Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

Fitriya Dwi Kartika* & Agung Listiadi

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang, Gayungan, Surabaya, 60231, Indonesia.

*Corresponding Author: fitriyadwi.22025@mhs.unesa.ac.id

Article History

Received : April 07th, 2026

Revised : April 20th, 2026

Accepted : May 11th, 2026

Abstract: Pembelajaran akuntansi dasar di SMKS Ketintang Surabaya masih menghadapi tantangan pada tingkat pemahaman siswa yang bervariasi karena implementasi metode *peer teaching* dan *learning style* dalam model pembelajaran kolaboratif belum dilakukan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *peer teaching* dan *learning style* terhadap tingkat pemahaman siswa dengan model pembelajaran kolaboratif sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan data yang diperoleh melalui kuesioner berbasis skala Likert dan dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, *path analysis*, serta uji Sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *peer teaching* dan *learning style* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa, baik secara langsung maupun melalui mediasi pembelajaran kolaboratif. Dengan demikian, implementasi metode *peer teaching*, *learning style*, dan pembelajaran kolaboratif secara optimal dan konsisten dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran akuntansi dasar.

Keywords: *Learning Style*, Metode *Peer Teaching*, Pembelajaran Kolaboratif

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta menjadi indikator kemajuan suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan vokasi, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan praktis, tetapi juga pada pemahaman konsep yang mendalam agar peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan secara efektif di dunia kerja (Aryawan, 2023). Selain itu, kualitas pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Mufidah *et al.*, 2023).

Mata pelajaran akuntansi dasar memiliki peran krusial sebagai fondasi kompetensi siswa di bidang akuntansi (Utami, 2020). Pembelajaran ini juga berfungsi sebagai dasar untuk memahami konsep keuangan yang lebih kompleks dalam dunia kerja (Sukma, 2025). Namun, pembelajaran akuntansi di SMK masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait rendahnya tingkat pemahaman siswa. Hal ini disebabkan oleh

metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru (Maria Agatha Hertiavi, 2020). Metode tersebut menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran (Karta Sasmita, 2025). Seiring dengan implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran dituntut untuk lebih berpusat pada siswa serta mendorong keterlibatan aktif melalui pendekatan *deep learning* (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022). Pendekatan ini menekankan pentingnya pengalaman belajar yang bermakna sehingga siswa tidak hanya menghafal, tetapi mampu memahami konsep secara menyeluruh.

Salah satu inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode *peer teaching*. Metode ini merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa sebagai tutor sebaya dalam membantu teman memahami materi (Khairunnisya *et al.*, 2024). Penerapan metode ini terbukti mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa (Hamidi, 2019). Selain itu, interaksi antar siswa dalam *peer teaching* juga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan tanggung jawab belajar (Septianti *et al.*, 2025).

Selain metode pembelajaran, faktor internal siswa seperti *learning style* juga memengaruhi keberhasilan belajar. Setiap siswa memiliki preferensi belajar yang berbeda dalam menerima dan mengolah informasi (Jona & Kurniawan, 2022). Penyesuaian metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa terbukti mampu meningkatkan hasil belajar (Afifah *et al.*, 2021). Hal serupa juga menunjukkan bahwa kesesuaian gaya belajar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara signifikan (Wulandari *et al.*, 2025). Sebaliknya, ketidaksesuaian gaya belajar dengan metode pembelajaran dapat menyebabkan rendahnya pemahaman siswa (Djara & Sae, 2023). Untuk mengoptimalkan kedua faktor tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan metode dan karakteristik siswa. Model pembelajaran kolaboratif merupakan salah satu pendekatan yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok (Djoko, 2020). Model ini juga mendorong interaksi aktif serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa (Eskiyurt, 2024). Selain itu, pembelajaran kolaboratif terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa melalui proses diskusi dan kerja sama (Zahro *et al.*, 2025).

Dalam penelitian ini, pembelajaran kolaboratif berperan sebagai variabel mediasi yang menghubungkan metode *peer teaching* dan *learning style* dengan tingkat pemahaman siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif mampu memperkuat pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar (Athalah *et al.*, 2025). Selain itu, pembelajaran kolaboratif juga dapat mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa dalam satu kelompok (Santoso, 2022). Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa *peer teaching*, *learning style*, dan pembelajaran kolaboratif berpengaruh terhadap hasil belajar, masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *peer teaching* tidak berpengaruh signifikan apabila tidak didukung oleh desain pembelajaran yang tepat (Yang Tian *et al.*, 2025). Selain itu, *learning style* juga tidak selalu berpengaruh signifikan dalam kondisi pembelajaran tertentu (Djara & Sae, 2023). Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang mengkaji ketiga variabel tersebut secara simultan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode *peer teaching* dan *learning style* terhadap tingkat pemahaman siswa dengan model pembelajaran

kolaboratif sebagai variabel mediasi pada siswa kelas X Akuntansi SMKS Ketintang Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa.

METODE

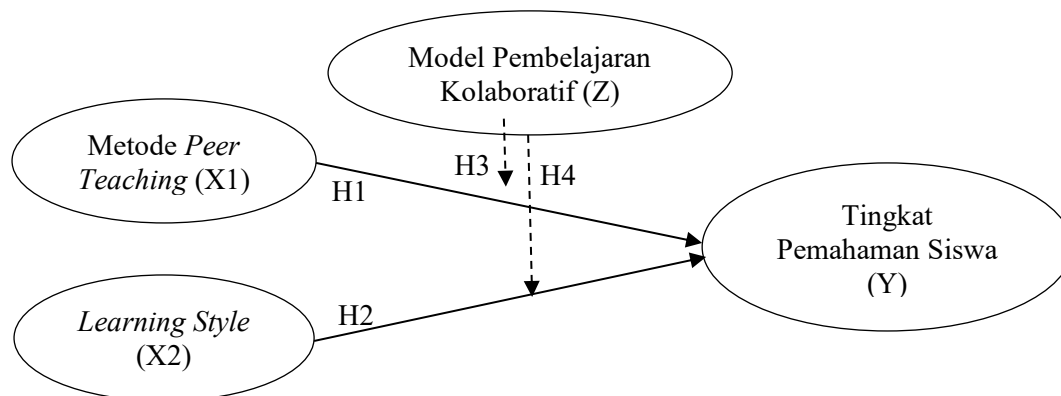
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen yaitu metode *peer teaching* dan *learning style*, variabel mediasi yaitu model pembelajaran kolaboratif, serta variabel dependen yaitu tingkat pemahaman siswa (Putra *et al.*, 2025). Penelitian kuantitatif adalah cara sistematis yang menggunakan data *numeric* yang diukur untuk menguji hipotesis secara objektif, menghasilkan generalisasi luas melalui analisis statistik (Sugiyono, 2023). Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMKS Ketintang Surabaya. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Populasi dari penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas X Akuntansi SMKS Ketintang Surabaya yang berjumlah 71 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yang mana keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 71 responden. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuisioner yang disusun berdasar pada indikator variabel penelitian, yaitu *peer teaching*, *learning style*, model pembelajaran kolaboratif, dan tingkat pemahaman siswa. Skala pengukuran menggunakan skala Likert dengan lima kategori jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Menurut (Massri, 2024), indikator metode *peer teaching* meliputi kemampuan tutor dalam menjelaskan materi, interaksi dan komunikasi antar siswa, partisipasi aktif siswa, kerjasama dan tanggungjawab, serta umpan balik dan pemahaman materi. Menurut (Pujiastuti & Haryana, 2022), indikator *learning style* meliputi visual, auditori, *read/write*, dan kinestetik (VARK). Menurut (Herdiansyah, 2025), indikator dari model pembelajaran kolaboratif meliputi partisipasi aktif anggota, kerjasama dalam kelompok, komunikasi antar siswa, tanggungjawab individu dalam kelompok, fleksibilitas dan kompromi. Menurut (Ardiansyah *et al.*, 2025), indikator dari Tingkat pemahaman siswa meliputi pemahaman konsep dasar akuntansi, kemampuan menyusun jurnal, dan

kemampuan membaca dan memahami laporan keuangan.

Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan korelasi *product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji

multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji peran variabel mediasi digunakan analisis jalur (*path analysis*) serta uji Sobel untuk mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Statistic Program for Social Science* (SPSS).



Gambar 1. Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 71 siswa dari kelas X Akuntansi di SMKS Ketintang Surabaya sebagai responden. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner telah memenuhi pengujian validitas dan reliabilitas, sehingga dapat digunakan untuk analisis. Hasil dari uji normalitas mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,200 ($> 0,05$), sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Selanjutnya, pada

uji multikolinearitas, nilai tolerance tercatat $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , yang menunjukkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi. Uji untuk heteroskedastisitas juga menunjukkan bahwa grafik *scatterplot* terlihat titik-titik data menyebar secara acak dan tidak bergerombol membentuk suatu pola tertentu, sehingga tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi memenuhi kriteria untuk analisis yang lebih mendalam.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Const)	.846	3.388		.250	.804
Metode <i>Peer Teaching</i> (X1)	.464	.115	.541	4.426	.003
<i>Learning Style</i> (X2)	.329	.100	.363	3.285	.002
Pembelajaran kolaboratif (Z)	.467	.091	.602	5.155	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Siswa

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang disajikan pada tabel 1, diketahui bahwa metode variabel X1 yaitu metode *peer teaching* mempunyai nilai Sig. 0,003 $< 0,05$. Variabel X2 yaitu *learning style* mempunyai nilai Sig. 0,002 $< 0,05$. Variabel Z yaitu model

pembelajaran kolaboratif mempunyai nilai Sig. 0,000 $< 0,05$. Artinya, keseluruhan variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa karena keseluruhan variabel mempunyai nilai Sig. $< 0,05$.

Tabel 2. Hasil Persamaan Regresi 1

Coefficients ^a	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Const)	-.652	4.539		-.144	.886
Metode <i>Peer Teaching</i> (X1)	.507	.141	.339	3.591	.001
<i>Learning Style</i> (X2)	.628	.110	.537	5.692	.000

a. Dependent Variable: Model Pembelajaran Kolaboratif

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 3. Hasil Persamaan Regresi 2

Coefficients ^a	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Const)	.846	3.388		.250	.804
Metode <i>Peer Teaching</i> (X1)	.464	.115	.541	4.426	.003
<i>Learning Style</i> (X2)	.329	.100	.363	3.285	.002
Pembelajaran kolaboratif (Z)	.467	.091	.602	5.155	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Siswa

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil dari analisis persamaan regresi 1 pada tabel 2, diketahui bahwa variabel metode *peer teaching* dan *learning style* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran kolaboratif. Hal tersebut diketahui karena nilai Sig < 0,05. Pada hasil persamaan regresi 2 pada tabel 3,

diketahui bahwa variabel metode *peer teaching*, *learning style*, dan pembelajaran kolaboratif berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel tingkat pemahaman siswa. hal tersebut diketahui karena nilai Sig < 0,05.

Tabel 4. Koefisien dan Signifikansi Analisis Jalur

Hubungan Variabel	Standardized (B)	Sig.
Metode <i>peer teaching</i> (X1) → Y	.541	.003
<i>Learning style</i> (X2) → Y	.363	.002
Metode <i>peer teaching</i> (X1) → Z	.339	.001
<i>Learning style</i> (X2) → Z	.537	.000
Pembelajaran kolaboratif (Z) → Tingkat pemahaman siswa (Y)	.602	.000

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 5. Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Hubungan Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
Metode <i>peer teaching</i> (X1) → Y	0,541	0,204	0,745
<i>Learning style</i> (X2) → Y	0,363	0,323	0,686
Pembelajaran kolaboratif (Z) → Tingkat pemahaman siswa (Y)	0,602	-	0,602

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis jalur, metode *peer teaching* (X1) dan *learning style* (X2) mempengaruhi langsung maupun tidak langsung terhadap tingkat pemahaman siswa melalui Model Pembelajaran Kolaboratif (Z). Pengaruh total metode *peer teaching* (X1) terhadap tingkat pemahaman siswa (Y) adalah 0,745 sedangkan

pengaruh *learning style* (X2) terhadap tingkat pemahaman siswa (Y) adalah 0,686. Variabel mediasi tingkat pemahaman siswa (Z) memiliki pengaruh langsung terhadap tingkat pemahaman siswa (Y) sebesar 0,602. Hasil ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kolaboratif berperan sebagai mediasi parsial.

Tabel 6. Hasil Uji Sobel

Jalur Mediasi	Z hitung	Z tabel	Keterangan
X1 → Z → Y	2,93	1,96	Signifikan
X2 → Z → Y	3,76	1,96	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil pengujian Sobel mengindikasikan bahwa pembelajaran kolaboratif secara signifikan memediasi pengaruh metode *peer teaching* dan *learning style* terhadap tingkat pemahaman siswa, yang terlihat dari nilai Z hitung masing-masing sebesar 2,93 dan 3,76, melebihi Z tabel sebesar 1,96. Temuan ini menguatkan bahwa pembelajaran kolaboratif berfungsi sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh dari kedua variabel independen terhadap tingkat pemahaman siswa.

Pembahasan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa dalam pelajaran akuntansi dasar dipengaruhi secara signifikan oleh metode *peer teaching* dan *learning style*, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pembelajaran kolaboratif. Temuan ini menunjukkan bahwa cara belajar yang mendorong partisipasi siswa dan memperhatikan karakteristik individu dapat meningkatkan kualitas pemahaman konsep dengan lebih baik. Hal ini didukung oleh hasil uji regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa *peer teaching* memiliki nilai Sig. $0,000 < 0,05$ sedangkan *learning style* memiliki nilai Sig. $0,002 < 0,05$.

Penerapan metode *peer teaching* mendorong peserta didik untuk tidak hanya menerima informasi dengan pasif, melainkan juga membangun pengetahuan melalui aktivitas menjelaskan ulang materi kepada teman sebaya. Proses ini memperkuat pemahaman karena peserta didik perlu menyusun konsep secara sistematis sebelum mengkomunikasikannya. Dalam pembelajaran akuntansi, aktivitas ini sangat berhubungan karena materi yang diajarkan bersifat konseptual dan prosedural, seperti pencatatan jurnal dan pembuatan laporan keuangan. Penemuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibentuk melalui interaksi sosial (Vygotsky, 1978). Selain itu, aktivitas *peer teaching* juga meningkatkan kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri siswa saat menyampaikan gagasan (Topping, 2005). Temuan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa metode *peer teaching* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep melalui

interaksi dua arah yang lebih mudah dipahami oleh siswa (Hamidi, 2019). Penemuan serupa juga menunjukkan bahwa *peer teaching* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa (Khairunnisya et al., 2024).

Di sisi lain, *learning style* juga memiliki pengaruh besar terhadap tingkat pemahaman siswa. Penelitian menunjukkan bahwa semakin sesuai *learning style* siswa, semakin tinggi tingkat pemahaman yang dapat mereka raih. Setiap individu memiliki cara khusus dalam menerima dan memproses informasi, sehingga kesesuaian antara metode pembelajaran dan *learning style* menjadi faktor krusial dalam mencapai keberhasilan dalam belajar. Model VARK mengidentifikasi empat *learning style*: visual, auditori, *read/write*, dan kinestetik (Fleming, 2001). Dalam konteks pembelajaran akuntansi, siswa dengan *learning style* visual lebih cepat menangkap informasi melalui grafik, siswa auditori lebih baik melalui interaksi verbal, dan siswa kinestetik lebih efektif dengan praktik langsung. Dengan demikian, pendekatan dalam pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan variasi *learning style* ini akan berkontribusi terhadap tingkat pemahaman siswa yang lebih baik. Penemuan ini didukung oleh studi yang menyebutkan bahwa *learning style* memegang peranan penting dalam hasil belajar (Afifah et al., 2021), serta kesesuaian antara *learning style* dan metode pengajaran dapat meningkatkan pemahaman (Wulandari et al., 2025)

Hasil dari analisis jalur menunjukkan bahwa metode *peer teaching* memiliki pengaruh positif signifikan pada pembelajaran kolaboratif dengan koefisien 0,339 dan nilai Sig sebesar 0,002, serta pembelajaran kolaboratif (Z) sebagai variabel mediasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa dengan koefisien 0,602 dan nilai Sig. 0,000, sementara *learning style* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran kolaboratif dengan koefisien 0,537 dan nilai Sig 0,000, serta pembelajaran kolaboratif (Z) sebagai variabel mediasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa dengan koefisien 0,602 dan nilai Sig. 0,000. Hasil dari uji Sobel menunjukkan bahwa jalur mediasi metode *peer teaching* (X1) → pembelajaran

kolaboratif (Z) → tingkat pemahaman siswa (Y) yaitu $Z_{hitung} = 2,93$ dan *learning style* (X2) → pembelajaran kolaboratif (Z) → tingkat pemahaman siswa (Y) yaitu $Z_{hitung} = 3,76$ keduanya menunjukkan signifikansi $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yaitu 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif memperkuat pengaruh dari dua variabel tersebut terhadap tingkat pemahaman siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas metode pembelajaran dan karakteristik siswa akan mencapai hasil yang lebih baik dalam pembelajaran kolaboratif. Dengan adanya diskusi dan kolaborasi kelompok, siswa dapat saling berbagi gagasan dan memperdalam pemahaman terhadap konsep yang diajarkan.

Hal ini sejalan dengan *social interdependence theory* (Johnson & Johnson, 2009) dan didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan pemahaman melalui interaksi yang aktif (Eskiyurt, 2024) serta kerja sama dalam kelompok (Zahro *et al.*, 2025). Selain itu, pembelajaran secara kolaboratif juga dapat mengakomodasi berbagai *learning style*, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel (Santoso, 2022) dan memperkuat pengaruh karakteristik individu terhadap hasil belajar (Athalah *et al.*, 2025). Secara keseluruhan, peningkatan pemahaman siswa adalah hasil dari interaksi antara metode pengajaran, karakteristik individu, dan suasana pembelajaran. Oleh sebab itu, penggabungan metode *peer teaching*, *learning style*, serta pembelajaran kolaboratif menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, terutama dalam pembelajaran akuntansi dasar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *peer teaching* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa dengan nilai Sig. $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif penerapan metode *peer teaching*, maka semakin tinggi tingkat pemahaman siswa yang dicapai. Selain itu, *learning style* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa dengan nilai Sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sesuai *learning style* siswa, maka semakin tinggi tingkat pemahaman siswa yang dicapai. Selain itu, pembelajaran kolaboratif terbukti memiliki peranan sebagai mediasi yang signifikan dalam

hubungan antara metode *peer teaching* dan *learning style* terhadap tingkat pemahaman siswa. Hasil analisis mediasi memperlihatkan bahwa pengaruh tidak langsung melalui pembelajaran kolaboratif dapat memperkuat pengaruh langsung dari kedua variabel tersebut terhadap tingkat pemahaman siswa.

Dengan demikian, peningkatan pemahaman siswa tidak hanya bergantung pada metode pengajaran atau sifat individu secara individual, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan dari lingkungan belajar yang bersifat kolaboratif. Maka, integrasi antara metode *peer teaching*, *learning style*, dan pembelajaran kolaboratif bisa menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa, terutama dalam pembelajaran akuntansi dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian. Secara khusus, ucapan terima kasih kepada pihak SMKS Ketintang Surabaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Selain itu, tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas semua bimbingan, arahan dan masukan yang telah diberikan selama proses penyusunan penelitian hingga selesai.

REFERENSI

- Abdillah, M. A., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Microteaching, Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Inteverning. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3369-3381.
- Afifah, I. N., Rohmania, Q. N., Primandiri, P. R., Studi, P., & Biologi, P. (2021). *The Importance Of Knowing The Learning Style Of Sman 1 Kediri*. 380–387.
- Ardiansyah, Sari Rusmita, & Haryono Haryono. (2025). Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 314–325. <https://doi.org/10.55606/Jaemb.V5i2.6770>
- Aryawan, F. N. (2023). *Overcoming The Challenges Of Vocational Education In*

- Indonesian Smk: Ideas On Curriculum Improvement, Teaching Quality, And English Language Teaching*. 3(3), 243–252.
<https://doi.org/10.58737/Jpled.V3i3.226>
- Athalah, N., Sultan, M., Albab, U., Habibie, M. A., Valdy, A., Ghazaly, A., Lifaz, M. F., Handayani, N., & Hakim, F. (2025). *Analisis Peran Pembelajaran Kolaboratif Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Dan Akademik Di Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang*. 4(1), 97–105.
- Djara, J. I., & Sae, E. (2023). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 3(2), 226–233.
- Djoko, A. (2020). Pembelajaran Kolaboratif. *Dikus, Xvii*(September), 292–304.
- Eskiyurt, R. (2024). *Exploring The Impact Of Collaborative Learning On The Development Of Critical Thinking And Clinical Decision-Making Skills In Nursing Students: A Quantitative Descriptive Design*. 10(September 2023). <https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2024.E37198>
- Hamidi, N. (2019). Pengaruh Metode Peer Teaching Untuk Meningkatkan Pemahaman konsep Dasar Akuntansi. *Tata Arta" Uns*, 5(3), 110–117.
- Herdiansyah, G. P. (2025). *Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Problem Based Learning Pada Siswa Sma*. 7(1), 65–77.
- Jona, M., & Kurniawan, F. X. (2022). *Pengaruh Learning Style Terhadap Academic Achievement Yang Di Mediasi Oleh Personality*. 1v(2), 570–579.
- Karta Sasmita, A. K. (2025). *Penerapan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Zakat Fitrah Dan Zakat Mal Di Smpn Ii Kuta Baharu Dan Smpn Ii Singkohor*. 1, 60–68.
- Khairunnisya, K., Fithri, R., Salman, S., & Muhammadiyah, U. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Sdn 167 Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan Dan Angkasa*, 2(4).
- Listiadi, A. (2024). Evaluating The Impact Of Computer Accounting Media Applications On Human Development. *Nurture*, 18(1), 1-15.
- Maria Agatha Hertiavi, N. K. (2020). *Peer Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Fisika*. 5(April), 28–34. <https://doi.org/10.24905/Psej.V5i1.17>
- Massri. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa. *Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 167–186. <https://doi.org/10.55681/Nusra.V5i3.3161>
- Mufidah, H. A., Sidoarjo, U. M., Tirtoni, F., & Sidoarjo, U. M. (2023). Pengaruh Metode Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Hanifah. *Jurnal Pendidikan*, 14, 72–84.
- Pujiastuti, E. D., & Haryana, G. (2022). The Influence Of Learning Styles And Learning Motivation On Result Student Learning In Subjects Of Financial Accounting Class Xi Accounting In Smk Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(2), 1–15.
- Putra, R. D., Murtadho, M. A., Isnaini, M., Afgani, M. W., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2025). *Design Penelitian Kuantitatif: Pengertian Dan Macam-Macam Jenisnya*. 5(3), 191–199.
- Santoso, B. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Model Pbl Kolaboratif Di Sma Negeri 1 Gombong*. 8(2), 192–207.
- Septianti, L., Sonjaya, A. R., Hermawan, I., & Arifin, Z. (2025). *Implementasi Model Peer Teaching Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Pada Pembelajaran Pjok*. 8(2), 612–622. <https://doi.org/10.29408/Porkes.V8i2.29719>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sukma, E. (2025). *Literatur Review: Peran Pendidikan Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi, Akuntabilitas, Dan Literatur Keuangan Di Lembaga Pendidikan*. 1(2), 64–72.
- Utami, L. R. (2020). Pengelolaan Pembelajaran Akuntansi Di Smk. *Varia Pendidikan*, 28(1), 43–50.
- Wulandari, T. S. H., Mizan, S., Wiratsiwi, W., Agustin, I., Saraswati, T. D., & Refani, N. E. (2025). Identifikasi Gaya Belajar Sebagai Dasar Penerapan Metode Deep Learning Dalam Proses Pembelajaran. *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada*

Masyarakat, 6(2), 193–202.
<https://doi.org/10.36709/Amalilmiah.V6i2.392>

Yang Tian Et Al. (2025). *Mediating Effect Of Collaborative Learning On Learning Management System Usage And Academic Performance*. 22(2).

Zahro, D., Uswah, K., & Hadi, M. N. (2025). *Collaborative Learning Innovation Of Small Group Discussion Type In Improving Students ' . 10(1), 84–93.*